

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Melihat Pesatnya perkembangan teknologi di era digital ini cukup berdampak terhadap berbagai sektor kehidupan di dunia pada umumnya terutama di bidang sistem informasi. Hal itu membuat banyak pihak perusahaan swasta dan instansi pemerintahan di Indonesia berlomba-lomba dalam menggunakan teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja[1]. Dengan adanya pengolahan data secara digital dan terintegrasi menjadi hal yang cukup penting untuk diperhatikan oleh instansi, karena dapat memberikan dampak yang besar terhadap kinerja dengan penerapan pengolahan informasi secara digital dan mewujudkan pelayanan yang baik seperti yang diharapkan, terutama digitalisasi dalam penanganan sistem sumber daya manusia.

Unit transfusi darah PMI kabupaten Bandung merupakan organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan, pelayanan sosial serta kesehatan[2]. Sebagai organisasi yang besar, kebutuhan akan data SDM sangatlah penting untuk memudahkan dalam mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan SDM. Data-data pada bagian SDM meliputi data pegawai, data presensi dan penggajian. Data pegawai, presensi dan penggajian pada unit transfusi darah PMI kabupaten Bandung yang sekarang belum terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik. Hal itu menyebabkan informasi yang didapatkan oleh pimpinan tidak tepat waktu karena pengolahan laporan kepegawaian yang lambat. Selain itu data perhitungan penggajian seringkali tidak akurat, dimana total insentif dan tunjangan tidak terakumulasi dengan benar. Hal itu menyebabkan performansi kerja pada staff kepegawaian masih dinilai kurang oleh pimpinan. Tentunya setiap pengguna sistem informasi berharap akan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Beberapa dimensi untuk mengukur kualitas informasi adalah informasi yang dibutuhkan harus akurat, tepat waktu, dan relevan[3]. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat

waktu, akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunaannya. Keilmuan teknik industri mencakup ilmu sosial yang berkaitan dengan kemanusiaan dan ekonomi dalam ranah keilmuan dan metode perancangannya. Dengan masuknya kedua hal itu, membuat keilmuan Teknik Industri memiliki kekhususan jika dibanding dengan ilmu rekayasa yang lainnya, yaitu integrasi antara ilmu rekayasa dan bidang ilmu sosial khususnya di bidang psikologi, manajemen dan ekonomi[4].

Berdasarkan permasalahan diatas dan keinginan instansi untuk meningkatkan sistem informasi yang sudah ada, maka dilakukan penelitian mengenai perancangan sistem informasi sumber daya manusia dengan menggunakan metode FAST (framework for the application of system thinking). Metode ini digunakan karena kerangka kerja yang fleksibel dalam menyediakan berbagai jenis strategi serta merupakan gabungan dari berbagai penggunaan metode pengembangan sistem yang sering dijumpai dalam banyak referensi metode pengembangan sistem[5]. Dengan merancang suatu sistem informasi diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas informasi yang didapatkan oleh pimpinan. Maka dari itu, topik yang diangkat oleh peneliti adalah “Perancangan Sistem Informasi kepegawaian berbasis aplikasi web di unit transfusi darah PMI kabupaten Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah dari latar belakang yang telah dipaparkan, sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem presensi dan penggajian yang saat ini berjalan di UTD PMI kabupaten Bandung?
2. Bagaimana desain aplikasi dan basis data pada Sistem Informasi presensi dan penggajian di UTD PMI kabupaten Bandung?
3. Bagaimana prototipe Sistem Informasi presensi dan penggajian di UTD PMI kabupaten Bandung sebagai upaya peningkatan kualitas informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi presensi dan penggajian yang saat ini berjalan di UTD PMI kabupaten Bandung.
2. Untuk membuat desain aplikasi dan basis data pada Sistem Informasi presensi dan penggajian di UTD PMI kabupaten Bandung sesuai kebutuhan proses yang ada.
3. Untuk membuat prototipe Sistem Informasi presensi dan penggajian di UTD PMI kabupaten Bandung sebagai upaya peningkatan kualitas informasi.

1.4. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir, sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan mengenai deskripsi topik kajian, latar belakang masalah penelitian, masalah yang dikaji, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penelitian tugas akhir.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat keilmuan topik penelitian yang memberikan gambaran perkembangan pengetahuan pada pembahasan penelitian tugas akhir sebagai acuan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab 3 berisikan diagram penelitian yang akan dilakukan dan tentang bagaimana tahapan pemecahan masalah pada penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan pengolahan data

Bab 4 perencanaan dan analisis sistem memuat pengumpulan data, perencanaan dan analisis sistem yang akan dirancang berdasarkan metode yang digunakan yaitu metode FAST (*framework for the application of system thinking*).

Bab 5 Analisis

Bab 5 berisikan analisis rancangan sistem informasi kepegawaian berdasarkan perencanaan dan analisis sistem.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab 6 berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.